



STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI TEBAK KATA

Birrлинаawaliyati Rizqi¹⁾, Dainty Khusna Victoria Enenti²⁾, Hidayatu Munawaroh³⁾, Barrin Putra Azharin⁴⁾

¹²³⁴Mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Dosen Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

Email: birrlinaawaliyatirizqi@gmail.com , daintyvictoria378@gmail.com ,
idadmunajah@gmail.com , barrinputraazharin@gmail.com

Abstract

Stimulating language development in early childhood is an important aspect of communication skills formation. Through various stimulation methods, this article explores the positive effects of using word guessing to enrich vocabulary, improve language comprehension, and stimulate children's creativity. Focusing on the importance of positive verbal interaction and educational play, this article proposes that word guessing can be an effective tool in helping early childhood language development. Practical implications and recommendations for the development of language stimulation programmes for early childhood are also discussed in this article. This research is qualitative in nature, through a literature study. The research method involves text analysis of books relevant to early childhood language development. The results show that the use of word guessing as a stimulation method can significantly improve children's language skills, demonstrating its potential as an effective learning tool at this stage of language development. This study provides in-depth insights into how word guessing can be implemented as an effective method for improving language skills in early childhood based on information found in books as a source of qualitative data.

Keywords: development, language, word guessing, early childhood.

Abstrak

Stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan kemampuan komunikasi. Melalui berbagai metode stimulasi, artikel ini menggali efek positif dari penggunaan tebak kata dalam memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, dan merangsang kreativitas anak. Dengan fokus pada pentingnya interaksi verbal positif dan bermain secara edukatif, artikel ini mengusulkan bahwa tebak kata dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu perkembangan bahasa anak usia dini. Implikasi praktis dan rekomendasi untuk pengembangan program stimulasi bahasa anak usia dini juga dibahas dalam artikel ini. Penelitian ini bersifat kualitatif, melalui studi pustaka Metode penelitian ini melibatkan analisis teks dari buku-buku yang relevan dengan pengembangan bahasa anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tebak kata sebagai metode stimulasi dapat signifikan meningkatkan kemampuan bahasa anak, menunjukkan potensi sebagai alat pembelajaran yang efektif pada tahap perkembangan bahasa ini. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana tebak kata dapat diimplementasikan sebagai metode efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini berdasarkan informasi yang terdapat dalam buku-buku sebagai sumber data kualitatif.

Kata Kunci: perkembangan, bahasa, tebak kata, anak usia dini.

PENDAHULUAN

Masa emas bagi anak merupakan masa yang sangat berharga untuk anak, pada masa inilah anak memiliki berbagai macam potensi yang sangat berguna untuk masa depannya. Potensi tersebut perlu untuk ditingkatkan melalui pemberian arahan melalui aktivitas yang diberikan oleh orang dewasa dan pendidik. Pada masa keemasan ini anak mengalami perkembangan saraf yang sangat pesat. Alasan didirikannya Pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk membantu dalam mengembangkan potensi dalam 6 aspek perkembangan. 6 aspek perkembangan tersebut yaitu, Aspek Nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa dan Seni.

Tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang menjadi pedoman guru untuk dapat pemberian stimulasi perkembangan sosial emosional anak. Perilaku sosial emosional anak dapat berkembang baik apabila pola asuh yang diterapkan orangtua pada anak tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak serta orangtua terlibat aktif dalam pendidikan anak (Azharin, 2023)

Bahasa merupakan suatu sistem yang tidak bisa kita hindari. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini memiliki peran yang vital dalam membangun pondasi komunikasi dan pemahaman mereka. Menurut Suardi et al (2019) dalam penelitian pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini menjelaskan dengan bahasa anak belajar menjadi salah satu anggota masyarakat, mereka menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang dewasa atau teman sebayanya, dan menjadikan bahasa itu sendiri sebagai sarana untuk meluapkan ekspresi, keinginan, dan pendapatnya.

Menurut Putri Hana Pebriana (2017) dalam penelitian analisis kemampuan berbahasa dan penanaman moral pada anak usia dini melalui metode mendongeng menjelaskan pada masa kanak-kanak proses penerimaan bahasa sudah terjadi. Proses perkembangan ini dimulai dari tahapan yang paling sederhana menuju tahapan yang lebih kompleks. Tiap-tiap tahapan perkembangan bahasa anak berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan biologisnya. Perkembangan bahasa anak tidak bisa disamaratakan tingkat kecepatannya karena setiap anak itu unik, akan tetapi perkembangannya anak satu dengan lainnya dikatakan hampir mirip.

Menurut Suardi et al., (2019) dalam penelitian Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini, perkembangan pemerolehan bahasa dibagi kedalam tiga tahapan. Tahapan pertama yakni perkembangan pada masa prasekolah, dalam tahapan ini kembali dibagi menjadi tiga yakni; tahap pralinguistik, tahap satu kata, dan ujaran kombinasi permulaan. Pada tahap pralinguistik anak masih belajar membedakan antara dirinya dan lingkungan sekitarnya. Anak belajar bahwa setiap tindakan yang ia berikan seperti menangis dan tertawa akan mendapat respon yang berbeda dari orang disekitarnya (Zubaidah, 2004). Tahap selanjutnya ialah tahap satu kata, pada tahapan ini anak sebanyak-banyaknya kata yang ia jumpai seperti nama orang, nama benda, dan nama hewan. Tahap terakhir ialah tahapan perkembangan ujaran kombinatori, pada tahap ini anak sudah dapat menyusun kalimat dengan baik sesuai dengan tata bahasa.

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara menyampaikan suatu pengetahuan atau materi pembelajaran kepada anak. Salah satu metode yang telah dikenal efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah melalui kegiatan tebak kata. Tebak kata tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat merangsang proses kognitif anak, seperti memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman makna kata, dan merangsang kreativitas verbal. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana stimulasi melalui tebak kata dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas metode ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pendidikan yang lebih baik dalam memfasilitasi pertumbuhan bahasa anak usia dini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi pustaka (Library research) yaitu dengan pengumpulan data dari buku-buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya, kemudian memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. (Sugiono, 2015) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat post-positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai suatu instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data tersebut bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.

Penelitian ini memfokuskan tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini, mengetahui tentang stimulasi yang mampu meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, juga memahami kegiatan tebak kata apakah efektif membantu perkembangan bahasa anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut: kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosial emosional.

Stimulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak, meliputi perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Stimulasi juga merangsang anak untuk merespon dengan menggunakan tubuh atau indera mereka.

Tujuannya adalah untuk mendukung perkembangan anak agar mencapai potensi maksimalnya. Stimulasi adalah rangsangan-rangsangan yang diberikan kepada anak oleh lingkungan sekitarnya, baik itu melalui bermain, belajar, atau interaksi sosial, yang dapat membantu anak mengembangkan keterampilan dan kapasitasnya. Terutama juga oleh orang tua, agar anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Sedangkan menurut Effendi (2008), stimulasi yaitu kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Bahasa diartikan sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransper berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Hurlock (1997:11) mengungkapkan bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup bahasa ujaran, membaca dan menulis hal ini di ungkapkan Abdurrahman (2003:183).

Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa yang harus dimiliki anak sebagai salah satu dari kemampuan dasar, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Proses perkembangan ini dimulai dari tahapan yang paling sederhana menuju tahapan yang lebih kompleks. Tiap-tiap tahapan perkembangan bahasa anak berkembang sesuai dengan tahapan biologisnya. Perkembangan bahasa anak tidak bisa disamaratakan tingkat kecepatannya karena setiap anak itu unik, akan tetapi perkembangan anak satu dengan lainnya dikatakan hampir mirip. Pada tahapan perkembangan bahasa anak usia dini diawali dengan proses mendengar dan menyimak.

Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Bermain anak dapat dijadikan sebagai alat untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya; lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain. Fokus pada pembahasan artikel ini permainan tebak kata bisa menjadi sarana membantu perkembangan bahasa anak. Tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu. Permainan tebak kata dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak, karena keterampilan anak sangat perlu tingkatkan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dan menyampaikan yang akan disampaikan dengan baik serta dapat dipahami oleh orang lain. Langkah-langkah permainan tebak kata:

1. Sepasang anak berdiri saling berharapan.
2. Satu anak sebagai pemberi umpan tebakan dibantu guru untuk memberikan tebakan dengan cara mengulangi yang diucapkan oleh guru, setelah itu penebak menjawab.
3. Setelah anak dapat menjawab guru bertanya kembali mengenai ciri yang telah ditebak.
4. Penebak diajak oleh guru untuk membuat kalimat dari kata yang ditebak.

Permainan tebak kata dilakukan dengan kartu kata yang dimainkan secara berpasangan. Satu anak sebagai pemberi tebakan dan satu anak sebagai penebak. Kegiatan ini dilakukan oleh semua anak secara bergiliran. Permainan tebak kata dapat menjadikan anak berbicara sesuai dengan kartu tebak dan jawaban, sehingga anak memiliki pengalaman belajar, mampu mengucapkan kata dengan baik dan juga pengetahuan dari permainan tebak kata.

PENUTUP

Masa emas bagi anak merupakan masa yang sangat berharga untuk anak, pada masa inilah anak memiliki berbagai macam potensi yang sangat berguna untuk masa depannya. Potensi tersebut perlu adanya pengembangan melalui beberapa aspek perkembangan, salah satunya adalah aspek bahasa. Bahasa memiliki peran yang vital dalam membangun komunikasi. Mereka menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan sesama, dan juga sebagai sarana untuk meluapkan ekspresi dan pendapat. Ada beberapa metode untuk melatih bahasa kepada anak-anak, tetapi kita tidak bisa memaksa mereka untuk bisa memahami secara bersamaan dikarenakan masing-masing anak itu unik dan memiliki perkembangan sendiri.

Oleh karena itu, sebagai tenaga pendidik maupun orang tua, harus berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pembelajaran mengenai pengembangan bahasa pada anak, tidak apa pelan asal bisa. Jangan terlalu memaksakan kehendak untuk semua anak harus bisa. Karena mereka memiliki prosesnya sendiri. Jangan keliru memberikan pengajaran karena bahasa sangat penting bagi tumbuh kembang anak, apabila salah memberikan pengajaran akan bisa berakibat fatal di masa mendatang. Jaga ucapan kita didepan anak, karena mereka akan meniru apa yang mereka dengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azharin, Barrin Putra. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini. Jurnal Fascho: Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, No.2 Tahun 2023
- Baiq, N., & Asri, B. 2021. “Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Mahreni, Sumarsih, & Anni. 2017. “Penerapan Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B PAUD Lestari Bengkulu Tengah). Jurnal Ilmiah Potensia.
- Nur, R.I, & M. Reza. 2014. “Pengembangan Permainan Tebak Kata Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak”. Jurnal PAUD Teratai.
- Tasya, M.N.H, & Ayu, R.A. 2020. “Mengembangkan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Melalui Tebak Gambar”. Jurnal Ceria (cerdas energik responsif inovatif adaptif).
- Vivi, Yulsyofriens, & Indra. 2019. “STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI LAGU KREASI MINANGKABAU PADA ANAK USIA DINI”. Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.